

LAPORAN KEMAJUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



[PkM Pendampingan Jurnalistik Dasar Komunitas Pemuda Desa
Alas Tengah Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo]

Disusun oleh:

Ketua Tim	: Farhan	NIDN. 2111128402
Anggota	: Muhammad Khairul Basyar	NIDN/NIM. 2010100009
Anggota	: Abdullah	NIDN/NIM. 2110100014

Lembaga Penerbitan, Pengabdian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2024

[PkM PENDAMPINGAN JURNALISTIK DASAR KOMUNITAS PEMUDA DESA ALAS TENGAH KECAMATAN BESUK PROBOLINGGO]

Abstrak. Budaya membaca dan menulis (calis) dikalangan pemuda masa kini mengalami pasang surut, sebagian besar pemuda cenderung mengikuti tren kebiasaan terkini dengan beragam media/*game online*, bermedia audio-visual yang semakin canggih dan memanjakan pengguna. Sehingga, pemuda mengalami ketidakseimbangan dalam keterampilan membaca, menulis, dan berbicara secara sistematis dan memenuhi kaidah. Karena itu, kepala desa bersama mitra dibutuhkan kehadirannya dalam melakukan pendampingan kepada pemuda, untuk meningkatkan motivasi literasi calis misalnya dalam kegiatan mahir dalam penulisan berita dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (kaidah jurnalistik). Komunitas Pemuda desa Alastengah Besuk Probolinggo belum memiliki karya tulis berita yang memenuhi kaidah jurnalistik. Tujuan dari pengabdian masyarakat (PkM) di desa Alastengah Besuk Probolinggo ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan dan kualitas diri, membekali peserta dengan kemampuan menulis berita dan menumbuhkan kesadaran literasi media yang sehat dan berkeadaban, yang sesuai dengan ideologi agama dan negara. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah (1) tahap sosialisasi kepada pemuda sebagai calon peserta kegiatan pelatihan tentang pentingnya *news Writer (konten creator)* yang sehat; (2) tahap pelaksanaan pelatihan (kajian teori); teknik pengumpulan bahan berita, melaporkan peristiwa, menulis berita, mengedit naskah berita, dan menyajikan berita melalui media. (3) tahap praktik; proses jurnalistik (*hunting*), meliputi 5w+1h (what, who, when, where, why, dan how). (4) tahap editing dan publishing/uploading; (5) tahap evaluasi. Manfaat bagi pemuda; Pelatihan jurnalistik mampu memberikan dampak positif menumbuhkan kepercayaan diri pemuda dan pengembangan minat dan keterampilan bidang jurnalistik. Manfaat bagi Mahasiswa yaitu sebagai wadah berbagi ilmu jurnalistik dan Broadcasting sebagai keterampilan yang relevan dengan masa kekinian dan masa depan.

Katakunci: Jurnalistik Dasar; Pemuda Desa; *Conten Creator*; Pewarta Pemula.

Abstract. The culture of reading and writing (calis) among today's youth has experienced ups and downs, most youth tend to follow the latest trends with a variety of online media / games, audio-visual media that are increasingly sophisticated and spoil users. Thus, youth experience an imbalance in reading, writing, and speaking skills systematically and fulfill the rules. Therefore, the village head together with partners are needed to provide assistance to youth, to increase the motivation of calist literacy, for example in the activity of being proficient in writing news with good and correct Indonesian (journalistic rules). The youth community of Alastengah Besuk Probolinggo village does not yet have news writing that meets journalistic rules. The purpose of this community service (PkM) in Alastengah Besuk Probolinggo village is to increase self-confidence and quality, equip participants with news writing skills and foster awareness of healthy and civilized media literacy, which is in accordance with religious and state ideology. The implementation methods are (1) socialization stage to youth as potential participants of training activities

about the importance of healthy news writers (content creators); (2) the training implementation stage (theoretical study); techniques for gathering news materials, reporting events, writing news, editing news scripts, and presenting news through the media. (3) Practical stage; journalistic process (hunting), including 5w+1h (what, who, when, where, why, and how). (4) editing and publishing/uploading stage; (5) evaluation stage. Benefits for youth; Journalism training is able to have a positive impact on growing youth confidence and developing interests and skills in journalism. Benefits for students, namely as a forum for sharing journalism and broadcasting knowledge as skills that are relevant to the present and future.

Keywords: Basic Journalism; Village Youth; Content Creator; Beginner Journalist.

BAB I LATAR BELAKANG

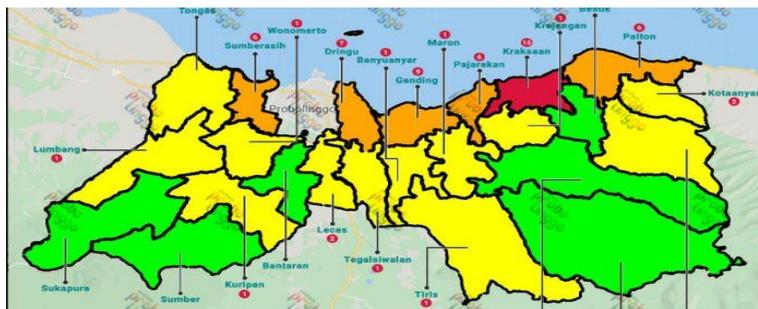
A. Analisis Situasi

Literasi baca adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan teks tertulis dalam berbagai konteks. Pemuda desa yang kurang sadar akan pentingnya literasi baca mungkin mengalami beberapa dampak negatif, seperti kesulitan dalam memperoleh informasi, rendahnya kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan, serta kesempatan dalam peluang pendidikan dan pekerjaan.

Untuk meningkatkan kesadaran literasi baca di kalangan pemuda desa, beberapa langkah dapat dilakukan, antara lain; (1) Pendampingan dan/ pelatihan jurnalistik dasar hingga jurnalistik lanjutan secara massif dan intensif kepada semua pihak yang berkepentingan; (2) Peningkatan keteladana Guru dan/ Pengajar sebagai teladan masyarakat secara luas. Guru dan pengajar di desa adalah teladan bagi para siswa dan pemuda-pemuda desa, karenanya mereka perlu meningkatkan keteladanan dengan keterampilan dalam literasi baca hingga karya tulis yang memadai. (3) Fasilitas Perpustakaan: Membangun atau meningkatkan fasilitas perpustakaan di desa untuk memberikan akses lebih mudah terhadap bahan bacaan; (4) Kegiatan Komunitas: Mendirikan klub atau kelompok diskusi baca yang melibatkan pemuda desa untuk meningkatkan minat mereka terhadap membaca. (5) Pemanfaatan Teknologi: Memanfaatkan teknologi seperti internet dan aplikasi pembelajaran untuk memfasilitasi akses terhadap informasi dan bahan bacaan; (6) Dukungan dari Pemerintah dan LSM: Mendukung inisiatif dari pemerintah setempat dan LSM yang peduli terhadap peningkatan literasi baca di desa.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesadaran tentang literasi baca di kalangan pemuda desa dapat ditingkatkan, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan memperbaiki kualitas hidup mereka di masa depan.

Kecamatan Besuk, salah satu dari 24 kecamatan di Kabupaten Probolinggo. Kecamatan besuk terdiri dari 17 desa; Alas Kandang, Alas Nyiur, Alas Sumur Lor, Alas Tengah, Bago, Besuk Agung, Besuk Kidul, Jambangan, Kecik, Klampokan, Krampilan, Matekan, Randu Jalak, Sindet Anyar, Sindet Lami, Sumberan, Sumur Dalam.



Desa Alastengah memiliki sekitar 5.543 penduduk, adalah jumlah penduduk terbanyak yang ada di Kecamatan Besuk. Desa Alastengah memiliki hamparan sawah

yang sangat luas, mengitari permukiman penduduk. Mayoritas penduduknya, yakni sebagai petani dan pedagang sebagai sektor penggerak ekonomi yang berada di Desa Alastengah. Tak hanya itu, ada beberapa potensi di desa setempat. Diantara ; pengrajin batu bata dan pandai besi, untuk pembuatan clurit dan pisau.

Kesadaran membaca dan menulis (literasi calis) bagi komunitas pemuda dikalangan pemuda desa Alas Tengah Besuk Probolinggo belum terlaksana dan tersosialisasi dengan baik. Hal itu, tampak dari belum adanya berita tentang pelatihan jurnalistik dasar yang dilakukan di komunitas pemuda tersebut. Sementara, peluang dan tentang pemuda era kekinian terhadap penggunaan media sosial yang sehat hubungannya dengan peluang karya jurnalistik dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya dilaksanakan dalam bentuk pendampingan. Sebab itu, para pemuda tidak memiliki karya tulis/jurnalistik dalam bentuk pemberitaan seperti mading, bulletin ataupun majalah bulanan sebagai wadah komunikasi visual kreatif yang relevan dengan era kekinian.

Adapun kondisi Para Pemuda desa alas tengah besuk Probolinggo: (1) belum memiliki kesadaran literasi baca tulis dikarenakan lingkungan desa yang belum mendukung terhadap literasi tersebut. (2) belum ada kegiatan-kegiatan yang bersifat pelatihan minat menulis seperti pelatihan jurnalistik dasar bagi pemuda. Dengan demikian, beberapa langkah yang bisa dilakukan sebagai solusi konkrit adalah (1) dibutuhkan mitra (tutor sebaya) dari kalangan mahasiswa/i sebagai narasumber pelatihan yang memiliki kompetensi jurnalistik yang memadai. (2) menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dengan pihak Desa dana tau Kecamatan Besuk. Maka, Desa Alas Tengah bisa bermitra dengan FAI UNUJA, khususnya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam hal pengembangan jurnalistik dasar.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemahaman pemuda desa tentang jurnalistik dan pewarta cerdas era kekinian di desa Alas Tengah Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo?

C. Tujuan dan Manfaat Pengabdian

Tujuan pengabdian

- a. Bagi Mahasiswa
Sebagai media implementasi ilmu-ilmu jurnalistik yang telah dipelajari di dalam perkuliahan. Mahasiswa menjadi tutor sebaya bagi pemuda desa dalam penerapan ilmu jurnalistik
- b. Bagi pemuda desa
Sebagai wadah silaturahmi ilmiah dengan kalangan mahasiswa dalam mengembangkan diri menyesuaikan dengan media-media sosial yang bisa dijadikan sebagai wadah berbagi kreatifitas.
- c. Bagi Pemerintah Desa
Sebagai bentuk kerjasama yang konkrit antara kampus dengan ppemerintah desa dalam mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik.

BAB II METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Pelaksanaan

PkM Pelatihan Jurnalistik ini menggunakan metode ceramah dan metode praktik. Ceramah diperlukan untuk mengetahui pemahaman pemuda terhadap teori-teori dasar jurnalistik (kajian teori); teknik pengumpulan bahan berita, melaporkan peristiwa, menulis berita, mengedit naskah berita, dan menyajikan berita melalui media.

Sedangkan praktik; proses jurnalistik (hunting), meliputi 5w+1h (what, who, when, where, why, dan how) sampai tahap editing dan publishing/uploading diperlukan untuk menghasilkan karya jurnalistik dari hasil pelatihan.

Secara sederhana metode pendampingan pelatihan dilakukan dengan tiga tahap; (1) tahap perencanaan meliputi; perizinan, penentuan materi pelatihan dan narasumber pelatihan., tahap pelaksanaan meliputi; Pembagian kelompok pemuda dan penjelasan materi jurnalistik dasar (menulis berita straightnews, foto jurnalistik, teknik wawancara dan publikasi. dan (3) tahap penilaian dan evaluasi. Hasil berita karya peserta pelatihan di berikan penilaian dan dilakukan evaluasi setiap pekan.

Tahapan tersebut dilaksanakan dalam lima pekan (Juli-Agustus 2024), dengan melibatkan 2 mahasiswa dan DPL sebagai pendamping Pengabdian perangkat desa yang membidangi kegiatan-kegiatan pengembangan kepemudaan.

Pekan pertama: pembukaan dan sosialisasi jurnalistik santri dan Tanya jawab peminatan pemuda tentang jurnalistik

Pekan kedua; pelatihan materi pengertian straightnews dan contoh-contohnya

Pekan ketiga; pelatihan materi foto jurnalistik dan contoh-contohnya

Pekan keempat; pelatihan materi teknik wawancara untuk data berita

Pekan kelima; teknik editing dan publikasi berita straightnews

B. Paritipasi Mitra

Pihak Desa memiliki kesempatan melaksanakan kerjasama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia desa khususnya pemuda. Para pemuda desa yang memiliki kemampuan membuat berita sesuai kaidah jurnalistik bisa dioptimalkan menjadi pewarta beragam kegiatan desa baik secara visual maupun audio visual. Sehingga, potensi desa dapat dipublikasikan melalui pemberitaan bermedia online.

C. Pembagian Peran

Peran Dosen

Mengantarkan mahasiswa kepada kepala desa untuk pengabdian kepada pemuda.

Memberikan arahan kepada para mahasiswa pengabdian (tutor sebaya) untuk mempersiapkan materi jurnalistik dasar kepada para komunitas pemuda. Dosen memberikan penilaian / evaluasi atas pendampingan mahasiswa setiap pekan.

Peran mahasiswa

Menjadi tutor sebaya dalam kurun waktu lima pekan bersama pemuda desa mendalami jurnalistik dasar hingga memiliki karya berita sesuai kaidah jurnalistik.

Peran pemuda

Menerima materi jurnalsitik dasar yang sesuai kaidah jurnalistik ‘islami’



BAB III HASIL PENDAMPINGAN

Pelaksanaan program pendampingan pelatihan jurnalistik dasar bagi pemuda desa alastengah besuk Probolinggo ini, sebagaimana rincian tahapan berikut:

Pekan pertama: pembukaan dan sosialisasi jurnalistisme santri dan Tanya jawab peminatan

Setiap pemuda memberikan jawaban beberapa pertanyaan dalam bentuk tulisan.

Pertanyaan berisi tentang dunia jurnalistik;

- 1) Apa yang anda ketahui tentang dunia jurnalistik?
- 2) Apa yang anda ketahui tentang koran dan koran elektronik?
- 3) Apa yang anda ketahui tentang bulletin dan bulletin elektronik?
- 4) Apa yang anda ketahui tentang berita televisi?
- 5) Apa yang anda ketahui tentang pekerjaan pers / Wartawan?



Dokumen jurnalistik pemuda alastengah

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Alas Tengah, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo ini bertujuan untuk mendampingi dan membekali pemuda desa dalam keterampilan jurnalistik dasar. Hal ini dilatarbelakangi oleh lemahnya budaya membaca dan menulis (calis) di kalangan pemuda akibat dominasi media digital dan kebiasaan konsumsi konten visual yang pasif. Kondisi ini mendorong pentingnya kehadiran pendampingan yang mampu menumbuhkan semangat literasi serta keterampilan menulis berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yang sistematis selama lima pekan berturut-turut. Pada pekan pertama, dilakukan sosialisasi mengenai dunia jurnalistik melalui diskusi dan tanya jawab interaktif. Pemuda diminta menuliskan pemahaman awal mereka mengenai berbagai media massa, seperti koran, bulletin, berita televisi, serta profesi wartawan. Ini menjadi tahap awal untuk memetakan pengetahuan dasar peserta dan membangun ketertarikan mereka terhadap dunia jurnalistik.

Masuk ke pekan kedua, peserta diberikan materi tentang *straight news* — jenis berita langsung dan padat informasi. Mereka dikenalkan pada contoh-contoh berita singkat yang bersumber dari media cetak maupun digital, dengan topik-topik yang dekat dengan kehidupan mereka sebagai pelajar dan pemuda. Pendekatan ini bertujuan agar mereka dapat memahami struktur berita dan terinspirasi untuk menulis berita sejenis.

Pada pekan ketiga, fokus pembelajaran beralih ke *foto jurnalistik*. Peserta diajak memahami perbedaan antara foto jurnalistik dengan foto pribadi/non-jurnalistik yang biasa mereka unggah di media sosial. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran bahwa foto dalam jurnalistik harus memiliki nilai berita dan bukan sekadar dokumentasi personal. Adapun yang dijadikan contoh foto adalah hasil karya dari radarbromo yang bernilai jurnalistik tinggi, karena menggambarkan siswa yang membantu orangtua dengan bekerja membuat batu bata, yaitu:



(contoh foto jurnalistik dari www.radarbromo.jawapos.com)

Pekan keempat diisi dengan pelatihan teknik wawancara. Setiap peserta diberi kesempatan untuk melakukan wawancara langsung dengan narasumber sebagai bagian dari proses pengumpulan data berita. Kegiatan ini melatih kemampuan komunikasi dan kepekaan peserta dalam menggali informasi yang relevan dan akurat.

Kegiatan ditutup pada pekan kelima dengan pelatihan teknik editing dan publikasi. Peserta diajarkan cara menyunting berita mereka agar layak tayang di media, sekaligus diperkenalkan pada berbagai platform publikasi digital. Selain itu, mereka didorong untuk membangun kanal berita lokal desa sebagai media publikasi karya sendiri dan dokumentasi kegiatan desa.

Pekan	Kegiatan	Deskripsi
Pekan 1	Pembukaan dan Sosialisasi Jurnalistik	Sosialisasi tentang pentingnya jurnalistik bagi pemuda. Diskusi dan tanya jawab mengenai pemahaman awal peserta terhadap dunia jurnalistik.
Pekan 2	Pelatihan Materi <i>Straight News</i> dan Contoh Berita	Pengenalan konsep <i>straight news</i> , struktur penulisan berita, serta analisis berita singkat dari media cetak dan online bertema kepemudaan.
Pekan 3	Pelatihan Materi Foto Jurnalistik	Penjelasan perbedaan antara foto jurnalistik dan non-jurnalistik. Peserta diajak menyadari pentingnya visual yang informatif dan sesuai kaidah.
Pekan 4	Pelatihan Teknik Wawancara Berita	Peserta melakukan praktik wawancara langsung untuk menggali informasi sebagai data pendukung dalam penulisan berita <i>straight news</i> .
Pekan 5	Teknik Editing dan Publikasi Berita	Pelatihan menyunting naskah berita dan mengenal platform media online. Peserta juga diajak mengeksplorasi potensi desa sebagai objek berita.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan diri dan kemampuan literasi pemuda desa. Mereka tidak hanya memahami dasar-dasar jurnalistik, tetapi juga mulai mampu memproduksi berita secara mandiri dengan standar yang baik. Bagi mahasiswa pelaksana PkM, kegiatan ini menjadi sarana pengabdian sekaligus praktik berbagi pengetahuan di bidang jurnalistik dan broadcasting, yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Upaya peningkatan kapasitas literasi media dan keterampilan jurnalistik di kalangan pemuda desa merupakan salah satu strategi penting dalam membangun kesadaran kritis serta partisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan informasi. Para pemuda Desa Alastengah diharapkan ke depannya mampu menjadi jurnalis lokal yang dapat dibanggakan, berperan aktif dalam mendokumentasikan dan menyuarakan dinamika serta potensi desa melalui media yang sehat, beretika, dan berkebudayaan.

Sejalan dengan itu, hasil pengabdian yang dilakukan oleh Jatmiko dkk. (2022) dalam program bertajuk *“Pendampingan Kelompok Pemuda Karang Taruna Desa dalam Pengelolaan Akun Media Sosial YouTube dan Instagram”* menjadi rujukan penting dalam membangun kerangka pendampingan literasi digital. Program yang dilaksanakan selama April hingga September 2021 tersebut merupakan kelanjutan dari kegiatan serupa di tahun sebelumnya, dan dirancang untuk merespons kebutuhan masyarakat, khususnya generasi muda, dalam menghadapi dampak pandemi dan masa pascapandemi.

Salah satu kelompok sasaran dalam program tersebut adalah Karang Taruna Tunas Harapan Ngentakrejo. Selama pelaksanaan, kegiatan dilakukan secara daring melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan perangkat lunak kreatif untuk memproduksi konten media sosial. Pendampingan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis pengelolaan akun media sosial, tetapi juga mengembangkan keterampilan seperti fotografi dan videografi menggunakan gawai, editing foto dan video, hingga desain digital.

Luaran dari kegiatan tersebut berupa konten kreatif yang dipublikasikan melalui platform YouTube dan Instagram, sebagai media ekspresi sekaligus sarana dokumentasi dan promosi kegiatan kepemudaan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa, dengan pendekatan yang tepat dan berbasis partisipasi aktif, pemuda desa dapat diarahkan menjadi content creator sekaligus pewarta lokal yang berdaya.

Dengan merujuk pada hasil tersebut, program pendampingan jurnalistik dasar di Desa Alastengah mengambil semangat dan prinsip serupa, namun dengan fokus pada penguatan kompetensi jurnalistik berbasis teks (straight news), wawancara, fotografi jurnalistik, hingga publikasi berita. Harapannya, pemuda Desa Alastengah tidak hanya melek media secara teknis, tetapi juga memiliki kesadaran literasi yang utuh serta keterampilan jurnalistik yang sesuai dengan kaidah bahasa dan nilai-nilai lokal yang beradab.

BAB IV

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Alas Tengah, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi dan keterampilan jurnalistik di kalangan pemuda desa. Melalui pendekatan bertahap yang meliputi sosialisasi, pelatihan materi jurnalistik, praktik wawancara, teknik penulisan *straight news*, hingga publikasi berita, para peserta menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam memahami dan mempraktikkan kaidah jurnalistik secara sistematis.

Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan minat dan semangat pemuda dalam dunia kepenulisan dan peliputan, tetapi juga membentuk karakter pemuda yang lebih percaya diri, kritis, dan produktif. Mereka mulai mampu menggali potensi desanya dan menyampaikan informasi secara bertanggung jawab melalui media yang sehat dan beretika.

Selain berdampak pada peserta, kegiatan ini juga memberikan ruang aktualisasi bagi mahasiswa sebagai pelaksana program, dalam menerapkan ilmu jurnalistik dan broadcasting yang relevan dengan dinamika zaman. Harapan ke depan, pemuda Desa Alas Tengah dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dan menjadi jurnalis desa yang mampu mendokumentasikan kehidupan lokal secara informatif, inspiratif, dan membangun citra positif desa di ruang publik digital.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid (UNUJA) atas dukungan dan fasilitasi penuh terhadap terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Karang Taruna Desa Alas Tengah atas partisipasi aktif dan semangat kolaboratif selama proses pelatihan berlangsung.

Tak lupa, apresiasi dan penghargaan kami sampaikan kepada Kepala Desa Alas Tengah atas sambutan hangat dan dukungan moril maupun materil yang telah diberikan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Semoga sinergi ini terus terjalin dan membawa manfaat berkelanjutan bagi pemuda desa dan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, A. B., Wahid, M., & Hartati, H. (2021). Pendampingan Pengembangan Desa Digital Melalui Komunitas Pemuda Di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13-19.
- Ahwan, Z., Hasyim, M., & Sunarno, H. (2019). Pendampingan pemuda suku tengger dalam pengembangan wisata kawasan hinterland Gunung Bromo sebagai wisata alam dan budaya melalui penguatan skill komunikasi kepariwisataan di Kabupaten Pasuruan. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173-193.
- Fanaqi, C., Nuralam, W. I., & Azriel, M. (2024). Peran Jurnalisme Warga Dalam Mempromosikan Potensi Desa Bojong Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 4(1), 98-111.
- Fanaqi, C., Nuralam, W. I., & Azriel, M. (2024). Peran Jurnalisme Warga Dalam Mempromosikan Potensi Desa Bojong Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 4(1), 98-111.
- Jatmiko, R., Adi, I. R., & Saktiningrum, N. (2022). Pendampingan Kelompok Pemuda Karang Taruna Desa dalam Pengelolaan Akun Media Sosial Youtube dan Instagram. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 230-239.
- Muttaqien, M., & Wardana, L. K. (2020). Pelatihan Jurnalisme Warga Sebagai Sarana Pengembangan Bakat Remaja Dalam Dunia Digital Serta Promosi Pariwisata Desa Samiran Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2).
- Nur, M. J., Teluma, A. R. L., & Indiyati, D. (2023). Workshop Jurnalistik Online bagi Pemuda Desa Pengembur Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Gema Ngabdi*, 5(1), 49-55.
- Prasetyo, F. A., Tamara, G., Gita, F. Z., Ambarwati, R., & Febrianita, R. (2022). Upaya Pemasaran Wisata Kedung Cowek Berbasis Media Sosial Melalui Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Berita Serta Teknik Fotografi. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 284-290.
- Priambodo, Y. B. B., & Yudisetyanto, R. A. (2023). Optimalisasi Potensi Desa Preuner Sriharjo, Imogiri, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Desiminasi Literasi Visual Fotografi. *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(1), 51-57.
- Rofi'ah, Z., & Musrifah, M. (2022). DARI HOAX NEWS MENJADI HARD NEWS: MENUMBUHKEMBANGKAN POTENSI CITIZEN JOURNALISM DI KALANGAN KOMUNITAS PEMUDA PANTURA. *Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 81-94.

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul : PkM Pendampingan Jurnalistik Dasar Komunitas Pemuda Desa Alas Tengah Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo
- 2 Ketua Tim : Dr. Farhan, M.Sos.I
 - a. NIDN : 2111128402
 - b. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - c. Alamat Email : farhan@unuja.ac.id
- 3 Anggota : Muhammad Khairul Basyar Abdullah

Probolinggo, Desember 2024

Mengetahui,
Kepala LP3M,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Ketua Tim,



(FARHAN)
NIDN. 21111284